BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Akses informasi menjadi sebuah kebutuhan penting dalam pembangunan di era digital, dan hal ini di dorong oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat. TIK mentransformasi cara berkomunikasi, berbisnis dan memberikan pengaruh pada individu, bisnis/swasta, pemerintah serta memberikan pengaruh di sektor pembangunan lainnya salah satunya adalah di dunia pendidikan. Pembangunan TIK memberikan nilai strategis bagi eksistensi perguruan tinggi dalam mewujudkan visinya ke depan.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang pada periode 2020-2024 telah kembali mengelola sektor pendidikan tinggi, akan memperhitungkan tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jambi yang selanjutnya di sebut Poltekkes Kemenkes Jambi merupakan salah satu dari 38 Poltekkes di Seluruh Indonesian yang secara organisasi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDMK (BPPSDMK) yang

berlokasi di Provinsi Jambi. Poltekkes Kemenkes Jambi sejak tahun 2012 telah dialihbinakan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan SK Kemdikbud Nomor 355/E/O/2012 tentang alih bina penyelenggaraan Program Studi pada Poltekkes Kemenkes dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Alih bina Poltekkes Kemenkes ditetapkan dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Kesehatan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14/VIII/KB/2011 dan Nomor 1673/Menkes/SKB/VIII/2011 tanggal 5 Agustus 2011 tentang Penyelenggaraan Poltekkes Kemenkes yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Poltekkes Kemenkes Jambi saat ini menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang terdiri dari 14 Program Studi di bawah naungan 7 Jurusan yang mewakili profesi tenaga kesehatan, yaitu:

1. Jurusan Keperawatan

   Jurusan Keperawatan mengelola 3 Program Studi, yaitu Program Studi D3 Keperawatan, D4 Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners.

2. Jurusan Kebidanan

   Jurusan Kebidanan mengelola 3 Program Studi, yaitu Program Studi D3 Kebidanan, D4 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan.

3. Jurusan Kesehatan Lingkungan

   Jurusan Kesehatan Lingkungan mengelola 2 Program Studi, yaitu Program Studi D3 Sanitasi, D4 Sanitasi Lingkungan.

4. Jurusan Keperawatan Gigi

   Jurusan Keperawatan Gigi mengelola 2 Program Studi, yaitu Program Studi D3 Kesehatan Gigi, D4 Terapi Gigi.

5. Jurusan Analis Kesehatan

   Jurusan Analis Kesehatan mengelola 2 Program Studi, yaitu Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis, D4 Teknologi Laboratorium Medis.

6. Jurusan Farmasi

   Jurusan Farmasi saat ini mengelola 1 Program Studi, yaitu Program Studi D3 Farmasi.

7. Jurusan Promosi Kesehatan

   Jurusan Promosi Kesehatan saat ini mengelola 1 Program Studi, yaitu Program Studi D4 Promosi Kesehatan.

Dalam pelaksanaan perkuliahan praktikum matakuliah, Poltekkes Kemenkes Jambi menyediakan Laboratorium yang terdapat di masing-masing Jurusan yang dapat digunakan antar Program Studi dalam 1 Jurusan maupun antar Jurusan. Dalam penjadwalan penggunaan laboratorium, masing-masing Program Studi dalam 1 Jurusan berkoordinasi dalam rapat untuk menentukan jadwal yang cocok yang dapat digunakan untuk pelaksanaan praktikum, sedangkan untuk Program Studi lain Jurusan, penggunaan laboratorium di koordinasikan dengan ketua Jurusan. Selama ini, proses penjadwalan tersebut dilakukan secara manual di masing-masing Program Studi yang kemudian di rapatkan untuk mendapatkan kesepakatan jadwal, hal ini dapat memperbesar kemungkinan bentrok jadwal penggunaan laboratorium antar Program Studi dalam satu Jurusan, selain itu

proses penjadwalan yang harus dilakukan berulang kali karena tidak adanya informasi yang *real time* tentang penggunaan laboratorium.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang dituangkan dalam tesis yang berjudul "ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENJADWALAN PENGGUNAAN LABORATORIUM PADA POLTEKKES KEMENKES JAMBI".

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Poltekkes Kemenkes Jambi antara lain:

1. Bagaimana menganalisa sistem informasi manajemen penjadwalan penggunaan laboratorium di Poltekkes Kemenkes Jambi.
2. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi manajemen penjadwalan penggunaan laboratorium di Poltekkes Kemenkes Jambi.

1.3 BATASAN MASALAH

Agar pembahasan ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka dibutuhkan batasan-batasan. Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Poltekkes Kemenkes Jambi.
2. Rancangan Sistem Informasi berbasis web.

3. Penjadwalan dilakukan sebatas penggunaan Laboratorium dalam praktikum perkuliahan.
4. Rancangan sistem informasi manajemen penjadwalan penggunaan laboratorium pada Poltekkes Kemenkes Jambi hanya sebatas *prototype*.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan-tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisa sistem penjadwalan penggunaan laboratorium yang berjalan saat ini pada Poltekkes Kemenkes Jambi.
2. Merancang sebuah *prototype* sistem informasi manajemen yang digunakan dalam penjadwalan penggunaan laboratorium pada Poltekkes Kemenkes Jambi.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Sebagai referensi Poltekkes Kemenkes Jambi dalam membangun sistem informasi manajemen penjadwalan penggunaan laboratorium.
2. Sebagai referensi peneliti lain yang akan mengembangkan sistem informasi sejenis.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dan memperjelas dalam pembahasan masalah, penulis menyusun laporan tesis menjadi beberapa bagian dengan sistematika penyampaian sebagai berkut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi pendahuluan dari pelaksanaan penelitian yang menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini dijelaskan mengenai dasar-dasar teori yang menjadi acuan dalam pelaksaan penelitian, meliputi teori-teori mengenai konsep analisis dan perancangan sistem informasi penjadwalan penggunaan laboratorium pada Poltekkes Kemenkes Jambi. Pada bab ini juga terdapat penjelasan mengenai pustaka-pustaka yang menjadi referensi penulis dalam melakukan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini dijelaskan mengenai metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian ini selain juga merupakan gambaran kerangka berpikir penulis dalam melakukan penelitian.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada Bab ini dijelaskan mengenai analisis-analisis kebutuhan sistem informasi dan perancangan sistem informasi berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini diberikan kesimpulan dari tesis dan saran dari penulis.